

INTISARI

Latar belakang : Kecemasan merupakan suatu perasaan subjektif mengenai ketegangan mental yang menggelisahkan sebagai reaksi umum dari ketidakmampuan mengatasi suatu masalah atau tidak adanya rasa aman. Tingkat kecemasan seseorang dipengaruhi oleh berbagai factor, salah satunya adalah adiksi internet.

Tujuan penelitian : untuk mengetahui hubungan antara adiksi internet dengan kecemasan pada remaja di SMP Negeri 5 Yogyakarta

Metode penelitian : menggunakan desain penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah responden sebanyak 62 siswa SMP Negeri 5 Yogyakarta dengan 59 siswa masuk kriteria inklusi. Kriteria inklusi adalah siswa kelas VII atau VIII yang bersedia mengisi kuisisioner secara lengkap. Tiap siswa akan mengisi dua kuisisioner yang telah tervalidasi, yaitu kuisisioner kecemasan yang terdiri atas 50 pernyataan dan kuisisioner adiksi internet yang terdiri atas 20 pertanyaan.

Hasil penelitian : didapatkan 36 siswi perempuan dan 23 siswa laki – laki yang memenuhi kriteria inklusi. Pada perhitungan skor adiksi internet, didapatkan mayoritas rendah. Adiksi internet rendah pada 30 siswa (50.8%) dan adiksi internet sedang pada 29 siswa (49.2 %). Pada skor kecemasan didapatkan mayoritas kecemasan berat pada 23 siswa (39 %). Pada uji *spearman rho correlation* didapatkan $p < 0.081$.

Kesimpulan : tidak terdapat hubungan yang bermakna antara adiksi internet dengan kecemasan pada remaja di SMP Negeri 5 Yogyakarta ($p > 0.05$)

Kata kunci : Adiksi internet, kecemasan, remaja

ABSTRACT

Background : anxiety is a subjective feeling about mental tension as a reaction to a general inability to overcome a problem or lack of sense security. The level of anxiety affected by some factors, such as internet addiction.

Objectives : the aim of this research is to find the correlation from the internet addiction and anxiety on adolescent in SMP Negeri 5 Yogyakarta

Methods : This study is using analitic observational design with cross sectional approach. Fifty nine samples included in inclusion criterias were taken in SMP Negeri 5 Yogyakarta. Inclusion criterias are student in VII or VIII grade that willing to fill out the questionnaires completely. Every student have to fill out two validated questionnaires. The questionnaires are anxiety questionnaire that consist of 50 questions and internet addiction"s intelligence that consist of 20 questions.

Results : there are 36 female students and 23 male students that fill out the quissionnaires completely. Majority of samples of internet addiction is low, there are 30 students who categorized low internet addiction (50.8 %) and 29 students who categorized in moderate internet addiction (49.2 %). Majority of samples of anxiety is high, there are 23 students who categorized in high anxiety (39 %). The result of *spearman rho correlation* is *p* value 0.081.

conclusions : there is no relation between internet addiction and anxiety on adolescent in SMP Negeri 5 Yogyakarta ($p > 0.05$)

Keywords : Internet addiction, Anxiety, Adolescent